

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang kaya akan potensi alam baik daratan maupun lautan untuk dijadikan objek pariwisata. Hal tersebut menjadikan Indonesia sebagai negara yang memiliki banyak objek pariwisata yang menarik untuk dikunjungi, baik itu wisata alam maupun wisata buaatannya. Tingginya minat para turis mancanegara dan turis domestik untuk berwisata berdampak pada meningkatnya pertumbuhan industri pariwisata dalam berbagai sektor. dengan berkembangnya industri pariwisata yang sangat dinamis dan diperkuat dengan kemajuan kesejahteraan ekonomi di dunia menyebabkan sektor pariwisata saat ini mengambil peran penting dalam pembangunan perekonomian. Dengan semakin meningkatnya industri pariwisata berarti semakin meningkat pula bidang usaha yang menunjang sector pariwisata tersebut.

Usaha perhotelan sebagai salah satu sektor jasa industri yang menunjang dalam bidang pariwisata perlu didukung keberadaanya. Agar perhotelan dapat berperan dengan baik dalam usaha menunjang devisa negara, pendapatan daerah dan memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang tinggal disekitar. Perkembangan industri tersebut tidak hanya berdampak pada peningkatan penerimaan devisa negara, namun juga mampu memperluas kesempatan berusaha dan menciptakan lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat dalam mengatasi pengangguran di daerah sekitar.

Jasa perhotelan juga merupakan salah satu sarana pendukung untuk mempromosikan kepariwisataan Indonesia. Adapun pengertian hotel

berdasarkan SK Menti Perhubungan RI No.PM10/ PW 301/Pnb-77 adalah sebagai berikut: “Hotel merupakan bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan penginapan berikut makan dan minum”. Kegiatan Operasional hotel yaitu menyewakan kamar, menjual makanan, minuman serta penyediaan pelayanan penunjang yang bersifat komersial. Fasilitas penunjang ini dimaksudkan untuk meningkatkan daya tarik bagi tamu sehingga tamu diharapkan merasa nyaman dan betah dengan tersedianya fasilitas tersebut. Semakin banyaknya fasilitas yang tersedia berarti semakin banyak pula sub unit organisasinya dan aktivitas operasionalnya.

Melihat begitu luas dan kompleksnya kegiatan operasional hotel maka manajemen perlu menganalisis kembali seluruh kebijakan. Salah satunya adalah melakukan perencanaan dan pengendalian baik pada biaya maupun pendapatan yang terkait dengan kegiatan operasional perusahaan, Agar laba yang dihasilkan sesuai dengan kinerja dari perusahaan. Perencanaan dan pengendalian perlu dilaksanakan dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Tanpa adanya perencanaan akan mengakibatkan kurangnya koordinasi dan Kerjasama diantara setiap bagian dalam perusahaan. Sehingga akan mengganggu kelancaran kegiatan operasional perusahaan.

Kegiatan-kegiatan yang ada didalam perusahaan semacam ini merupakan kegiatan yang saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Kegagalan pelaksanaan salah satu kegiatan yang akan mempunyai akibat terhadap kegiatan lain didalam suatu bagian, atau bahkan dengan bagian yang lain didalam perusahaan. Sehingga perencanaan dan pengendalian dalam perusahaan tersebut harus dilaksanakan dengan sebaiknya dan secara terpadu. Jika ini diterapkan diharapkan pemborosan dapat dicegah atau setidaknya dapat dikurangi dari periodeperiode sebelumnya. Supriyono (dalam Yesi Gusman, Eman Purbadini, 2016)

Salah satu tujuan perusahaan adalah memperoleh laba dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Dalam pencapaian tujuan tersebut diperlukan cara yang efektif dan efisien. Peranan manajer terkait dengan kebijakan, strategi dan juga pengelolaan sumber daya semuanya bertujuan untuk memaksimalkan laba. Cara untuk memaksimalkan laba yaitu dengan meningkatkan pendapatan dan mengendalikan biaya. Sehingga perlu dilakukan pengendalian terhadap biaya operasional yang tidak efektif dalam kegiatannya. Maka sebaiknya Perencanaan Koordinasi dan pengendalian perlu dilakukan dengan baik agar seluruh kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar.

Penggunaan anggaran sebagai sistem perencanaan, koordinasi dan pengendalian dapat digunakan untuk menjawab tantangan dalam perusahaan. Anggaran adalah suatu rencana terinci yang disusun secara sistematis dan dinyatakan secara formal dalam ukuran kuantitatif, biasanya dalam satuan uang, untuk menunjukkan perolehan dan penggunaan sumber-sumber suatu organisasi dalam jangka waktu tertentu biasanya satu tahun Supriyono (dalam Yesi Gusman, Eman Purbadini, 2016)

Penyusunan anggaran juga harus dievaluasi sehingga tidak terjadi kesalahan atau kejadian yang dapat merugikan perusahaan tersebut pada nantinya. Pengendalian dalam suatu perusahaan merupakan suatu satuan usaha secara khusus yang memperhatikan kepentingan penyediaan data yang dapat diandalkan, pengamanan aktiva dan catatan perusahaan, peningkatan efisiensi biaya-biaya dan dorongan untuk ditaatinya kebijakan yang telah ditetapkan. Perusahaan membutuhkan pembiayaan serta mengusahakan agar mendapatkan keuntungan yang maksimal. Salah satu aspek yang berhubungan erat adalah menyangkut biaya operasional perusahaan Rudianto (dalam Yesi Gusman, Eman Purbadini, 2016)

Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya memerlukan adanya suatu perencanaan yang matang serta pengendalian yang efektif dalam

bentuk anggaran operasional sehingga penting untuk menganalisis penyusunan anggaran operasional dalam meningkatkan pengendalian perusahaan. Anggaran yang baik harus dapat menggambarkan rencana kegiatan, berfungsi sebagai alat perencanaan, alat koordinasi, alat untuk memotivasi, dan sebagai alat untuk pengendalian. Karena anggaran yang disusun secara memadai dapat berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan operasi suatu perusahaan.

Pada penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti objek hotel Lava View Lodge yang terletak di dekat salah satu objek wisata yang cukup terkenal dan menarik untuk dikunjungi baik bagi turis mancanegara maupun turis doemstik. Hotel Lava View Lodge ini telah berdiri sejak 1 agustuts tahun 1994 oleh Hj. Fathkur Rachman S.E yang beralamat di Cemorolawang, Ngadisari, Sukapura, Probolinggo, Jawa Timur. Hotel Lava View Lodge ini tergolong hotel berbintang 2. Karena hotel ini telah berdiri cukup lama dan masih belum memiliki penyusunan rencana anggaran operasional yang jelas, maka peneliti tertarik untuk mengamati dan menganalisis fungsi perencanaan dan pengendalian laba yang diterapkan oleh hotel Lava View Lodge selama ini. Selain itu penulis juga berminat untuk memberikan sumbangan pemikiran kepada Hotel Lava View Lodge dalam bentuk susunan anggaran operasional Hotel Lava View Lodge untuk periode berikutnya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimanakah penyusunan anggaran operasional pada hotel Lava View Lodge?
2. Bagaimanakah perencanaan dan pengendalian laba pada Hotel Lava View Lodge?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan pembahasan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui bagaimana penyusunan anggaran oleh Hotel Lava View Lodge
2. Untuk mengetahui peranan anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian laba pada Hotel Lava View Lodge

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait antara lain :

a. Bagi Penulis :

Manfaat yang diperoleh bagi penulis antara lain menambah pengetahuan dan wawasan tentang peranan anggaran operasional sebagai alat perencanaan dan pengendalian laba. Serta memahami perbandingan antara teori yang didapat di bangku kuliah dan praktik kerja yang terjadi di lapangan

b. Bagi Perusahaan :

Manfaat yang diperoleh bagi perusahaan antara lain sebagai bahan masukan atau saran guna perbaikan dan sumbangan pikiran kepada manajemen mengenai anggaran operasional sebagai alat perencanaan dan pengendalian laba yang ada, agar perusahaan lebih meningkatkan efisiensi perencanaan dan pengendalian laba.

c. Bagi Pembaca :

Manfaat yang diperoleh bagi pembaca antara lain menambah pengetahuan dan wawasan tentang peranan anggaran operasional sebagai alat perencanaan dan pengendalian laba. Serta sebagai sumber referensi untuk menulis jurnal lain